

Kegiatan Pelaksanaan Pemantau Pemilu Tahun 2024 (Coklit) Oleh Mahasiswa Universitas Internasional Batam Bersama dengan Bawaslu

Yuswardi¹, Fransiskus Saverius Leko², Kevin Lius³, Atanasius Sulong⁴, Wiliana Halim⁵, Noerul Aini⁶, Steby⁷, Julia Ananda Caesaria⁸, Kelly⁹, Jacky¹⁰, Jessica Febiana¹¹, Selty Tan¹², Vincent¹³, Jetset¹⁴, Kennedy¹⁵, Muhammad Fajar Farizi¹⁶, Maysisley Chandranne¹⁷, Arya Go Pahma Butarbutar¹⁸, Rey Velasco Dimas Y. S.¹⁹, Christine Low²⁰

Universitas Internasional Batam

e-mail: [¹](mailto:yus.wardi@uib.ac.id), [²](mailto:2212006.fransiskus@uib.edu), [³](mailto:2231020.kevin@uib.edu), [⁴](mailto:2211010.atanasius@uib.edu), [⁵](mailto:2241001.williana@uib.edu), [⁶](mailto:2241271.noerul@uib.edu), [⁷](mailto:2231001.steby@uib.edu), [⁸](mailto:2241024.julia@uib.edu), [⁹](mailto:2242001.kelly@uib.edu), [¹⁰](mailto:2241027.jacky@uib.edu), [¹¹](mailto:2241025.jessica@uib.edu), [¹²](mailto:2241086.selty@uib.edu), [¹³](mailto:2231003.vincent@uib.edu), [¹⁴](mailto:2231002.jetset@uib.edu), [¹⁵](mailto:2241279.kennedy@uib.edu), [¹⁶](mailto:2231159.muhammad@uib.edu), [¹⁷](mailto:2241026.maysisley@uib.edu), [¹⁸](mailto:2212033.arya@uib.edu), [¹⁹](mailto:2211044.rey@uib.edu), [²⁰](mailto:2241294.christine@uib.edu)

Abstrak

Pemilu merupakan sarana dan proses demokrasi untuk rakyat memilih perwakilan rakyat. Kegiatan pelaksanaan pemantau pemilu ini dilakukan bertujuan untuk melancarkan kegiatan pemilu pada tahun depan. Dengan adanya kegiatan ini, Bawaslu bisa mendapatkan dan memperbaiki daftar pemilih. Jika terdapat pemilih yang belum terdaftar, dapat ditemukan dan diproses agar dapat menjadi pemilih pada saat pemilu. Kegiatan ini diadakan pada wilayah kawasan Taman Baloi dan Sukajadi. Dilakukan pada tanggal 4-5 dan 11-12 Maret. Pelaksanaan pemantau pemilu dilakukan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam yang bekerjasama dengan Bawaslu. Metode yang digunakan yaitu melakukan tahap konsultasi, selanjutnya tahap pengumpulan data dengan wawancara, mengisi form, dan pengambilan foto. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini, yaitu mendapatkan data pemilih yang akan disalurkan ke Bawaslu sehingga pencocokan data dapat dilakukan.

Abstract

Elections are a means and process of democracy for the people to elect representatives of the people. This election monitoring activity is carried out with the aim of expediting election activities next year. With this activity, Bawaslu can obtain and improve voter lists. If there are voters who have not been registered, they can be found and processed so that they can become voters at the time of the election. This activity was held in the Baloi and Sukajadi. Conducted on March 4-5 and 11-12. The election monitoring was carried out by UIB students in collaboration with Bawaslu. The method used is to carry out the consultation stage, then the data collection stage by interviewing, filling out forms, and taking photos. The results obtained in this activity are obtaining voter data which will be distributed to Bawaslu so that data matching can be carried out.

Keywords: Coklit, Bawaslu, Student

Pendahuluan

Setiap lima periode, akan selalu diadakan pemilihan presiden dan wakil calon presiden. Untuk memastikan bahwa proses pemilu dapat berjalan dengan lancar, pihak yang mengatur dan mengawasi pemilu yaitu Bawaslu perlu

mempersiapkan secara matang terkait hal yang diperlukan dan mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan.

Maka dari itu, di tahun 2023 ini Bawaslu melakukan kerjasama dengan Universitas Internasional Batam (UIB) untuk melakukan Pencocokan dan

Penelitian (Coklit) data-data masyarakat yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi rumah warga dan memberikan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan tersebut.

Adapun beberapa dukungan atau partisipan terhadap masyarakat sekitar seperti Pak RT, sekuriti, dan kalangan masyarakat lainnya dalam membantu pencocokan data tersebut sehingga semua bisa berjalan lancar dan bisa mencapai target setiap kelompok dalam pencocokan data tersebut.

Selain itu, ada juga tujuan kami dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan rasa bela negara, merekap, dan mencocokkan data masyarakat untuk kepentingan pemilihan umum serta bentuk upaya mendukung kelancaran proses pemilihan umum yang akan diselenggarakan pada tanggal 14 Februari 2024 yang akan datang.

Masalah

Program Coklit merupakan kegiatan bela negara yang dilakukan oleh Universitas Internasional Batam bekerja sama dengan KPU serta Bawaslu yang mana ditargetkan untuk masyarakat di Taman Baloi dan juga daerah Sukajadi. Kegiatan ini mendata para peserta pemilu yang belum terdata ataupun yang sudah terdata untuk pemilihan umum pada tahun 2024.

Tujuan program Coklit ini adalah melakukan pendataan masyarakat yang belum melakukan Coklit ataupun yang sudah melakukan Coklit bagi masyarakat yang bersangkutan.

Target untuk program Coklit tersebut adalah untuk masyarakat yang sudah maupun belum melakukan Coklit. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari, dari tanggal 4-5 Maret dan 11-12 Maret. Mahasiswa melaksanakan tugas pengecekan data dari tim Bawaslu yang telah bekerja sama dengan Universitas Internasional Batam dengan tujuan untuk memantau pemilu

yang akan dilaksanakan pada 14 Februari 2024 yang akan datang.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa nama-nama yang ada pada Coklit tersebut sesuai dengan syarat-syarat pemilu yang sesuai dengan apa yang ada pada Undang-Undang Negara Indonesia dan apakah ada perubahan anggota keluarga yang dapat mengikuti kegiatan pemilu pada tahun 2024 yang akan datang.

Pada kegiatan tersebut setiap kelompok harus pergi ke beberapa lokasi untuk menyelesaikan survei Coklit tersebut. Setiap kelompok wajib melakukan dokumentasi saat kegiatan tersebut dilaksanakan dan setiap kelompok harus menyelesaikan sekitar 20 kartu keluarga dalam 1 hari kegiatan. Mahasiswa akan mengunjungi rumah warga sesuai dengan wilayah tugasnya dengan tujuan melakukan pencocokan dan penelitian atas data pemilih yang sudah ada.

Dalam tugasnya, mahasiswa akan mencocokkan data pemilih, mendata masyarakat yang sudah mempunyai hak pilih serta mencoret pemilih jika ditemukan tidak memenuhi syarat. Salah satu contohnya, jika ditemukan pemilih yang sudah meninggal dunia atau berkedudukan sebagai anggota POLRI maupun TNI.

Metode

Dalam melaksanakan kegiatan Coklit ini, sebelum mahasiswa yang bertugas turun ke lapangan, mahasiswa dapat mengkonsultasikan dengan pihak universitas dan juga Bawaslu untuk tata cara dan juga kejelasan dalam melaksanakan tugas pengabdian masyarakat yang tentunya juga didampingi oleh *co-fasilitator* yang bersangkutan.

Ada pula tahapan pelaksanaan kegiatan yang dimulai dari pemberitahuan kegiatan oleh Biro Pengembangan Mahasiswa Universitas Internasional Batam yang dimana BPM memberitahukan kegiatan bela negara tahun ini, yaitu mengambil sampel Coklit kepada mahasiswa. Kegiatan bela negara ini

dilaksanakan secara kelompok kecil. Setelah itu, Bawaslu melakukan kunjungan sosialisasi ke Universitas Internasional Batam. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai Coklit dan syarat pengambilan sampel kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan.

Dilanjutkan ke tahap pengumpulan data yang dimana sebelum mengumpulkan data Coklit ke masyarakat, mahasiswa harus meminta izin terlebih dahulu kepada pihak kelurahan Taman Baloi serta Sukajadi dan juga RT/RW setempat sebelum mengambil sampel masyarakat di sana.

Setelah mendapatkan izin dari RT/RW setempat, dilanjutkan ke tahap pengumpulan data yang dimana setiap kelompok kecil melakukan kunjungan ke setiap rumah sesuai dengan wilayah yang telah dibagi. Pada saat di rumah masyarakat untuk pengambilan data Coklit, setiap kelompok memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada perwakilan pemilik rumah tersebut dan melakukan pengambilan foto Coklit yang tertempel pada setiap rumah.

Saat melakukan pengambilan data Coklit, setiap mahasiswa yang bertugas wajib mengisi form alat kerja yang telah disediakan oleh Bawaslu untuk mencatat setiap data yang telah didapatkan dari masyarakat setempat yang pada akhirnya akan disalurkan langsung kepada pihak Bawaslu.

Kegiatan Coklit ini dimulai pada tanggal 4-5 Maret 2023 dan 11-12 Maret 2023. Tempat lokasi untuk pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan TPS yang sudah dibagi, yaitu kawasan Taman Baloi dan Sukajadi.

Pembahasan



Gambar 1.

Kunjungan ke Kantor Kelurahan oleh Anggota untuk Meminta Izin kepada RT/RW Setempat



Gambar 2.

Dokumentasi Bersama Saat Kegiatan Coklit Berlangsung

Coklit merupakan salah satu tugas Pantarlih pemilu 2024 yang mewajibkan petugas melakukan pencocokan dan penelitian terhadap data pemilih atau peserta untuk pemilihan umum. Pantarlih merupakan tugas penting dalam rangkaian pemilu untuk memastikan seluruh data penduduk yang berhak mengikuti pemilu apakah benar terdaftar di PPS daerah tempat tinggalnya atau tidak. Pendataan pemilu mengacu pada proses pengumpulan dan pengolahan data yang berkaitan dengan pemilihan umum (pemilu) suatu negara. Pemilu adalah sarana dan proses demokrasi untuk rakyat memilih perwakilan rakyat, seperti presiden dan wakil presiden, anggota parlemen, dan pejabat pemerintahan lainnya. Pendataan pemilu penting untuk memastikan integritas, transparansi, dan akurasi dalam pelaksanaan pemilu. Coklit merupakan bagian yang penting, sehingga Bawaslu dan Universitas Internasional Batam melaksanakan kegiatan Coklit. Bawaslu

merupakan lembaga penyelenggara pemilu di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain Bawaslu, terdapat penyelenggara pemilu lain di Indonesia, yaitu KPU yang bertugas melaksanakan pemilu dan DKPP yang bertugas menangani pelanggaran kode etik.

Pelaksanaan kegiatan Coklit yang telah dilakukan oleh Universitas Internasional Batam dan Bawaslu berlangsung dengan aman dan lancar, meskipun mengalami beberapa kendala teknis seperti cuaca yang kurang mendukung, beberapa warga yang bersangkutan tidak ada di rumah, beberapa RT dan RW yang tidak ada ditempat untuk dihubungi sebelum melaksanakan tugas ini, dan jadwal yang harus disesuaikan agar dapat melakukan kegiatan ini secara bersama. Walaupun ada beberapa masalah yang dihadapi tersebut, kegiatan Coklit ini tetap dapat berjalan. Dengan arti, masalah yang muncul itu tidak menghalangi dalam menjalankan kegiatan.

Target untuk program Coklit tersebut adalah untuk masyarakat yang sudah maupun belum melakukan Coklit di dalamnya. Kegiatan Coklit ini berlangsung dari tanggal 4-5 Maret dan 11-12 Maret 2023 dengan luaran yang dicapai pemahaman masyarakat mengenai pentingnya Coklit dan juga pentingnya pendataan Coklit untuk masyarakat yang belum terdata di saat pemilu yang akan diselenggarakan tahun depan. Mahasiswa melaksanakan tugas pengecekan data dari tim Bawaslu yang telah bekerja sama dengan Universitas Internasional Batam dengan bertujuan untuk memantau pemilu yang akan dilaksanakan pada 14 Februari 2024 yang akan datang.

Dengan adanya kegiatan Coklit ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengikuti pemilu yang akan datang. Serta tidak lupa juga untuk menyadarkan anak muda khususnya mahasiswa mengenai pentingnya hak suara mereka dalam kegiatan pemilu yang akan dilaksanakan tahun depan.

Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Coklit ini dapat dikatakan berhasil, dimana data yang telah dikumpulkan sudah disalurkan kepada pihak Bawaslu kurang lebih sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Kesesuaian dan ketepatan data yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa yang bertugas merupakan informasi yang disampaikan oleh masyarakat yang bersangkutan dengan patokan pertanyaan yang telah disesuaikan oleh pihak Bawaslu.

Ketika mahasiswa turun ke lapangan untuk bertugas, mereka tidak bisa menghindari kendala seperti cuaca yang tidak mendukung dan juga masyarakat setempat yang tidak kooperatif. Maka dari itu, hendaknya pihak Bawaslu/KPU melakukan kampanye pendidikan pemilih yang aktif dan intensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar tentang pentingnya pendataan pemilu menggunakan teknologi yang ada seperti media massa, media sosial, dan lain sebagainya yang dapat dimanfaatkan sedemikian rupa.

Pihak bawaslu dan KPU juga dapat melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap proses pendataan pemilih untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan serta peningkatan untuk kedepannya.

Daftar Pustaka

- Abdurohman, Imanudin. 2023. "Apa Itu Coklit Pemilu 2024 Dan Bagaimana Aturan Pelaksanaannya?" *tirto.id*. <https://tirto.id/apa-itu-coklit-pemilu-2024-dan-bagaimana-aturan-pelaksanaannya-gCCb> (July 26, 2023).
- Teniwut, Meilani. 2023. "Mau Tahu Apa Itu Bawaslu? Begini Penjelasannya." *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/580667/mau-tahu-apa-itu-bawaslu-begini-penjelasannya> (July 27, 2023).

- Kahirunnisa, Nuha. 2023. "Siapa Saja Lembaga Penyelenggara Pemilu?" *Narasi*. <https://narasi.tv/read/narasi-daily/lembaga-penyelenggara-pemilu> (July 27, 2023).
- Shofa, Nisa Maulan. 2023. "Apa Itu Pantarlih? Ini Tugas, Masa Kerja, Gaji, Dan Syarat Daftar." *kitalulus*. <https://www.kitalulus.com/seputar-kerja/pantarlih-adalah> (July 27, 2023).
- Salim, Hanz Jimenez. 2023. "Apa Sih Pengertian Pemilu, Asas, Prinsip, Dan Tujuannya?" *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5194577/apa-sih-pengertian-pemilu-asas-prinsip-dan-tujuannya-simak-faktanya> (July 27, 2023).